

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP WANITA USIA SUBUR TERHADAP PRILAKU SADARI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PLAWAD KABUPATEN KARAWANG TAHUN 2023

Carolina Carolina^{1*}, Sulastri Sulastri²

^{1,2}STIKes Abdi Nusantara Jakarta
Corresponding Author: carolina.cl476@gmail.com

ABSTRAK

Pada tahun 2020, terdapat 68.858 kasus baru kanker payudara di Indonesia, dan kanker payudara merupakan kanker paling umum pada perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap perilaku SADARI di Puskesmas Plawad Kabupaten Karawang Tahun 2023. Metode yang digunakan melalui pendekatan *cross sectional* yaitu melakukan pengumpulan data sekaligus hanya dilakukan satu kali. Menunjukkan bahwa dari 99 responden sebagian besar yang melakukan pemeriksaan SADARI dengan tingkat pengetahuan yang baik yaitu sebesar 64 responden (100%), sedangkan yang melakukan pemeriksaan SADARI dengan tingkat pengetahuan cukup sebanyak 12 responden (44,4%). Setelah dilakukan uji statistik dengan uji *Chi-Square* didapat nilai *p value* 0,000 (< dari α 0,05) yang artinya ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan terhadap perilaku SADARI di wilayah kerja Puskesmas Plawad Karawang tahun 2023. Berdasarkan analisis univariat didapatkan responden yang melakukan SADARI dengan sikap yang negative lebih kecil yaitu sebesar 1 responden (4,2%) sedangkan yang melakukan SADARI dengan sikap yang positif sebanyak 75 responden (100%). Berdasarkan uji statistik dengan uji *Chi-Square* didapat nilai *p value* 0,000 (< dari α 0,05) yang artinya ada hubungan yang bermakna antara sikap terhadap perilaku SADARI di wilayah kerja Puskesmas Plawad Karawang tahun 2023. Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan sikap WUS terhadap perilaku SADARI. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan khususnya untuk wanita usia subur tentang deteksi dini kanker payudara dengan pemeriksaan SADARI.

Kata kunci : Kanker Payudara, Pemeriksaan SADARI, Pengetahuan, Prilaku, Sikap

ABSTRACT

In 2020, Indonesia saw 68,858 new breast cancer cases, with breast cancer being the most common cancer among women. This research aims to examine the knowledge and attitudes of childbearing women towards BSE behavior in the Plawad Health Center, Karawang Regency, in 2023.. The method used through a cross sectional approach is to collect data at once only once. Showed that of the 99 respondents, most of those who carried out the BSE examination with a good level of knowledge were 64 respondents (100%), while those who carried out the BSE examination with a sufficient level of knowledge were 12 respondents (44.4%). After conducting statistical tests with the Chi-Square test, a p value of 0.000 (< from a 0.05) was obtained, which means that there is a significant relationship between the level of knowledge of SADARI behavior in the work area of the Plawad Karawang Health Center in 2023. Based on univariate analysis, respondents who did BSE with a negative attitude were smaller, namely 1 respondent (4.2%) while those who did BSE with a positive attitude were 75 respondents (100%). Based on statistical tests with the Chi-Square test, a p value of 0.000 (< from a 0.05) was obtained, which means that there is a significant relationship between attitudes towards SADARI behavior in the work area of the Plawad Karawang Health Center in 2023. There is a meaningful relationship between knowledge and WUS attitudes towards conscious behavior. This research is expected to provide additional science, especially for women of childbearing age about early detection of breast cancer with BSE examination.

Keywords: Attitude, Behavior, Breast Cancer, Knowledge, SADARI

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



I. PENDAHULUAN

Salah satu jenis penyakit yang menjadi masalah kesehatan dan kematian utama di seluruh dunia yaitu penyakit kanker. Penyakit kanker yang sangat ditakutkan Bagi perempuan diseluruh dunia termasuk Indonesia, yaitu kanker payudara. Menurut data dari Global Burden of Cancer (Globocan, 2020), jumlah kasus baru kanker payudara mencapai 68.858 kasus (16,6%) dari total 396.914 kasus baru kanker di Indonesia. Sementara itu, untuk jumlah kematiannya mencapai lebih dari 22 ribu jiwa kasus. Dari banyaknya kasus penyakit kanker yang paling banyak diderita oleh perempuan yaitu kanker payudara hampir sebanyak 2.261.419 juta kasus (11,7%). WHO memperkirakan pada tahun 2030 insiden kanker mencapai 26 juta orang dan 17 juta diantaranya meninggal akibat kanker (World Health Organization, 2019). Adapun insiden penyakit kanker di Indonesia mencapai 396,914 kasus, dengan angka kematian sebanyak 234.511 kasus. Dari sekian kasus kanker di Indonesia yang menempati urutan pertama yaitu penyakit kanker payudara sebanyak 65.858 kasus (30,8%) dengan angka kematian 22.430 kasus (9,6%). Dari sekian banyak jenis kanker di Indonesia diperkirakan hampir 10 dari 100.000 orang yang terkena kanker payudara dan 70% kasus yang melakukan pemeriksaan kondisinya dalam keadaan stadium lanjut. Hal ini yang menyebabkan tingginya angka kematian kanker payudara. Padahal, jika dilakukan pemeriksaan pada stadium dini maka dapat menekan angka kematian seseorang. Penyakit kanker payudara jika ditemukan dalam kondisi stadium dini maka tingginya angka harapan hidup berkisar antara 85-95%. Akan tetapi jika ditemukan dalam kondisi stadium lanjut maka angka harapan hidupnya rendah berkisar <50% dan biasanya penderita kanker payudara datang ke rumah sakit dalam kondisi stadium lanjut (Kemenkes, 2016).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang tahun 2022 menunjukkan bahwa kanker payudara menempati urutan kedua setelah kanker serviks pada perempuan. Dengan jumlah pasien yang berkunjung ke Puskesmas/RS di Kabupaten Karawang dan di curigai menderita kanker payudara sebanyak 276 orang. Kasus ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun 2021 yang berjumlah 189 orang. (Dinkes Kab.Karawang, 2022). Sedangkan untuk pelayanan SADANIS dengan sasaran 97.493 WUS di wilayah Kabupaten Karawang diataranya 11.659 orang melakukan pemeriksaan SADANIS (Dinkes Kab.Karawang 2022). Tingginya prevalensi kanker payudara di Indonesia tentunya perlu perhatian khusus dengan cara melakukan pencegahan dan deteksi dini kanker sehingga mendapatkan pengobatan yang tepat dan memberikan kesembuhan dengan menekan angka kematian kanker. Oleh karena itu, penting nya melakukan pemeriksaan payudara secara rutin. Salah satu upaya preventif yang dilakukan oleh pemerintah melalui Kemenkes yang telah

dilakukan seperti screening melalui metode Inspeksi Visual Asetat (IVA), PAP Smear dan Pemeriksaan Payudara Klinis (SADANIS). Metode screening tersebut menjadi salah satu program yang terintegrasi dengan kegiatan setiap Puskesmas yang dilakukan terhadap perempuan yang berusia 30-50 tahun. (Kemenkes, 2018).

Rendahnya pengetahuan dan kesadaran perempuan terhadap kesehatan dan penyakit menyebabkan sulitnya mendeteksi kanker payudara pada kaum perempuan. Pendidikan tentang SADARI termasuk dalam salah satu ruang lingkup pendidikan kesehatan yaitu deteksi dini dan pengobatan segera (Wahit, 2007). Perilaku tentang kesadaran pentingnya SADARI sebagai deteksi dini kanker payudara didasari oleh pengetahuan dan sikap yang positif, sehingga perilaku itu bersifat langgeng (long lasting) (Notoatmodjo, 2012). Rasjidi (2009) menyatakan bahwa angka harapan hidup pada wanita usia muda relatif lebih rendah dibandingkan dengan angka usia wanita yang lebih tua, hal ini dikarenakan wanita usia muda yang terkena kanker payudara memiliki kecenderungan perkembangan kanker lebih agresif dibanding usia wanita lebih tua, meskipun risiko kanker payudara pada wanita mempunyai probabilitas yang bervariasi bergantung pada beberapa faktor, antara lain riwayat keluarga, genetik, usia, menarche dan faktor lainnya.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif analitik. Metode yang digunakan melalui pendekatan *cross sectional* yaitu melakukan pengumpulan data sekaligus hanya dilakukan satu kali (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengetahuan dan sikap wanita usia subur dengan perilaku SADARI di wilayah Puskesmas Plawad Kabupaten Karawang Tahun 2023. Tempat penelitian yang digunakan adalah wilayah kerja Puskesmas Plawad Kabupaten Karawang. Penelitian ini selama 2 bulan dimulai dari Oktober sampai dengan Desember 2023. Dengan pengumpulan data dan pengolahan data hasil penelitian mulai dari tanggal 20 Oktober 2023 sampai dengan 20 Desember 2023. Populasi adalah sejumlah besar subjek dengan karakteristik tertentu (Sastroasmoro, 2011). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas Plawad Kabupaten Karawang yang berjumlah 7.046 orang Tahun 2023. Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dan dianggap dapat mewakili populasi (Sastroasmoro, 2011). Dalam penelitian ini sampel yang di ambil adalah sebanyak 99 orang di wilayah kerja Puskesmas Plawad Kabupaten Karawang Tahun 2023 dengan menggunakan rumus Slovin.

III. HASIL

Tabel distribusi frekuensi pengetahuan

No	Tingkat Pengetahuan	Jumlah (n)	Persentase %
1	Kurang	8	8,1%
2	Cukup	27	27,3%
3	Baik	64	64,6%
Jumlah		99	100%

Bahwa sebagian besar responden (64,6%) memiliki pengetahuan yang baik tentang kanker payudara dan SADARI. Sedangkan (27,3%) memiliki pengetahuan yang cukup dan Sebagian kecil (8,1%) memiliki pengetahuan yang kurang tentang kanker payudara dan SADARI di wilayah Puskesmas Plawad Karawang.

Tabel distribusi frekuensi sikap Sadari

No	Sikap Sadari	Jumlah (n)	Presentase %
1	Negatif	24	24,2%
2	Positif	75	75,8%
Jumlah		99	100%

Berdasarkan tabel di atas untuk sikap hampir sebagian besar memiliki sikap yang positif yaitu sebesar (75,8%) terhadap SADARI dan hanya sebagian kecil yaitu (24,2%) yang memiliki sikap negative terhadap SADARI.

Tabel distribusi frekuensi Prilaku Sadari

No	Prilaku Sadari	Jumlah (n)	Persentase %
1	Tidak Melakukan	23	23,2%
2	Melakukan	76	76,8%
Jumlah		99	100%

Berdasarkan tabel sebagian besar responden yaitu sebanyak (76,8%) melakukan prilaku SADARI terhadap dirinya sendiri. Dan hanya sebagian kecil saja yaitu (23,2%) tidak melakukan prilaku SADARI pada dirinya sendiri.

Hubungan Pengetahuan terhadap Prilaku SADARI

Tingkat Pengetahuan	Prilaku SADARI				Jumlah		P Value
	Tidak Melakukan		Melakukan				
	N	%	N	%	N	%	
Kurang	8	100%	0	0,0%	8	100%	0,000
Cukup	15	55,6%	12	44,4%	27	100%	
Baik	0	0,0%	64	100%	64	100%	
Total	23	23,2%	76	76,8%	99	100%	

Berdasarkan uji statistic dengan uji *Chi-Square* didapat nilai *p value* 0,000 ($< \alpha$ 0,05) yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan terhadap prilaku SADARI di wilayah kerja Puskesmas Plawad Karawang tahun 2023.

Hubungan Sikap terhadap Prilaku SADARI

Sikap	Prilaku SADARI				Jumlah		P Value
	Tidak Melakukan		Melakukan				
	n	%	N	%	N	%	
Negatif	23	95,8%	1	4,2%	24	100%	0,000
Positif	0	0,0%	75	100%	75	100%	
Total	23	23,2%	76	76,8%	99	100%	

Berdasarkan uji statistic dengan uji *Chi-Square* didapat nilai *p value* 0,000 ($< \alpha$ 0,05) yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada hubungan yang bermakna antara sikap terhadap prilaku SADARI di wilayah kerja Puskesmas Plawad Karawang tahun 2023.

IV. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 99 responden sebagian besar yang melakukan pemeriksaan SADARI dengan tingkat pengetahuan yang baik yaitu sebesar 64 responden (100%), sedangkan yang melakukan pemeriksaan SADARI dengan tingkat pengetahuan cukup sebanyak 12 responden (44,4%). Dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat pengetahuan baik mempengaruhi wanita usia subur dalam prilaku pemeriksaan SADARI. Setelah dilakukan uji statistik dengan uji *Chi-Square* didapat nilai *p value* 0,000 ($< \alpha$ 0,05) yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan terhadap prilaku SADARI di wilayah kerja Puskesmas Plawad Karawang tahun 2023.

Pengetahuan merupakan faktor domain yang mempengaruhi perilaku

seseorang. Menurut teori perilaku SADARI merupakan kebiasaan dalam melakukan SADARI sesuai langkah yang benar. Pengetahuan yang baik cenderung menunjukkan perilaku yang mendukung, sebaliknya pengetahuan cukup menunjukkan perilaku yang tidak mendukung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang cukup tentang kanker payudara dan SADARI menunjukkan perilaku yang tidak mendukung terhadap pemeriksaan SADARI. Hal ini dikarenakan banyak faktor yang mempengaruhi seperti kurangnya dukungan tenaga kesehatan untuk mengajak wanita usia subur melakukan SADARI sebagai deteksi dini kanker payudara. Oleh karena itu pentingnya peningkatan pengetahuan wanita usia subur oleh tenaga kesehatan mengenai SADARI harus dilakukan agar pengetahuan wanita usia subur tersebut bertambah sehingga wanita usia subur dapat melakukan deteksi dini kanker payudara secara benar melalui program sosialisasi tentang cara melakukan SADARI sejak dini. Berdasarkan analisis univariat didapatkan responden yang melakukan SADARI dengan sikap yang negative lebih kecil yaitu sebesar 1 responden (4,2%) sedangkan yang melakukan SADARI dengan sikap yang positif sebanyak 75 responden (100%). Hal ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Retnowati (2021) dengan topik penelitiannya yaitu hubungan pengetahuan dan sikap WUS dengan pemeriksaan SADARI dalam deteksi kanker Payudara di Desa Penyebatan, menyatakan Ada hubungan sikap dengan pelaksanaan pemeriksaan SADARI dengan p value 0,001. Berdasarkan uji statistic dengan uji *Chi-Square* didapat nilai p value 0,000 ($<$ dari α 0,05) yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada hubungan yang bermakna antara sikap terhadap perilaku SADARI di wilayah kerja Puskesmas Plawad Karawang tahun 2023.

Sikap yang negatif terhadap perilaku SADARI dapat disebabkan karena faktor emosi dan diri individu yang kurang tanggap terhadap pemeriksaan payudara sendiri, responden belum memikirkan penyakit kanker payudara dan masih malu dalam melakukan SADARI, serta masih kurangnya pemahaman bahwa pentingnya melakukan SADARI. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih baik dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Perilaku seseorang akan berubah apabila diberikan sebuah informasi tentang suatu hal yang bisa merubah perilaku seseorang (Setiati, 2009).

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan menunjukan bahwa sebagian besar responden (64,6%) memiliki pengetahuan yang baik tentang kanker payudara dan SADARI. Sedangkan (27,3%) memiliki pengetahuan yang cukup dan Sebagian kecil (8,1%) memiliki pengetahuan yang kurang tentang kanker payudara dan SADARI di wilayah Puskesmas Plawad Karawang. Distribusi frekuensi sikap hampir sebagian besar memiliki sikap yang positif yaitu sebesar (75,8%) terhadap SADARI dan hanya sebagian kecil yaitu (24,2%) yang memiliki sikap negative terhadap SADARI. Distribusi frekuensi perilaku SADARI sebagian besar

responden yaitu sebanyak (76,8%) melakukan perilaku SADARI terhadap dirinya sendiri. Dan hanya sebagian kecil saja yaitu (23,2%) tidak melakukan perilaku SADARI pada dirinya sendiri. Ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan perilaku SADARI pada wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas Plawad Kabupaten Karawang dengan p value 0,000 ($< 0,05$). Ada hubungan yang bermakna antara sikap dengan perilaku SADARI pada wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas Plawad Kabupaten Karawang dengan p value 0,000 ($< 0,05$).

DAFTAR PUSTAKA

- American Cancer Society (ACS) . Breast Cancer Facts and Figures 2017- 2018. Atlanta; 2017.
- American Cancer Society. Key Statistics for Lung Cancer. 2021. Diakses pada 15 Desember 2021 dari <https://www.cancer.org/cancer/lung-cancer/about/keystatistics.html>
- Global Burden of Cancer at the World Health Organization. (2021). Cancer. Diakses pada 27 Juli 2021 dari <https://www.who.int/news-room/factsheets/detail/cancer>.
- Induniasih, Wahyu Ratna. 2019. *Promosi Kesehatan. Pendidikan Kesehatan Dalam Keperawatan*. Yogyakarta : PT.Pustaka Baru.
- Jakarta: CV Trans Info Media
- Kartikawati Erni, 2013. *Awas Bahaya Kanker Payudara & Kanker Serviks*. Bandung: Buku Baru.
- Kemendes Republik Indonesia. 2020. *Panduan Penatalaksanaan Kanker Payudara. Komite Penanggulangan Kanker Nasional*. <http://www.kanker.kemdes.go.id>.
- Kementerian Kesehatan RI. (2016). *Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Anemia pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur (WUS)*. Jakarta: Kemendes RI.
- Krisdianto. 2019. *Deteksi Dini Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)*. Padang : Andalas University Press.
- Lestari, Titik, 2015. *Kumpulan Teori Untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan*, Yogyakarta : Nuha Medika
- Meliana Maria Tae, Fitria Melina. 2020. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang SADARI dengan Kepatuhan Melakukan SADARI Pada Mahasiswa DIII Kebidanan di STIKes Yogyakarta*. Jurnal Kesehatan samodra Ilmu Volume ii Nomor 2. ISSN 2086-2210. <https://stikes-yogyakarta.e.journal.id>
- Mulyani, Nina Siti dan Nuryani, 2013. *Kanker Payudara dan PMS Pada Kehamilan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Mustikasari Rini, Kurnia Pratama, Desy Susanti. 2021. *Upaya Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja Putri di STIKes Keluarga Bunda Jambi Prodi DIII Kebidanan Tingkat 1*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Volume 6 Nomor 1.

ISSN: 2442-5885. <https://afiasi.unwir.ac.id>

- National Breast Cancer Foundation (2019) Breast cancer anatomy and how cancer starts. Tersedia pada: <https://nbcf.org.au/about-breastcancer/diagnosis/breast-cancer-anatomy/> (Diakses: 20 Januari 2020)
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2013. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nursalam, 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Selemba Medika Pamungkas, Zaviera. 2015. *Deteksi Kanker Payudara*. Jakarta : Buku Biru. Patimah Siti, dkk. 2016. *Praktik Klinik Kebidanan III*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pusdik SDM Kesehatan. <http://Bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/>
- Priyoto, 2014. *Teori Sikap & Perilaku Dalam Kesehatan. Dilengkapi contoh Kuesioner*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Retnowati Misrina. 2021. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap WUS Dengan Pemeriksaan SADARI Dalam Deteksi Kanker Payudara di Desa Pengebatan*. Jurnal Bina Cipta Husada Volume XVII Nomor 1. ISSN : 1858-4616. <http://stikesbinaciptahusada.ac.id>.
- Rhipiduri Rivanica, Karina Putri Dayanti. 2020. *Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Dengan Perilaku Periksa Payudara Sendiri (SADARI)*. Jurnal 'Aisyiyah Medika Palembang Volume 5 Nomor 2. E-ISSN 2622-3872. <https://jurnal.stikes-aisyiyah-palembang.ac.id>.
- Savitri, Astrid, 2015. *Kupas Tuntas Kanker Payudara, Leher Rahim Dan Rahim*
- Sujarweni Wiratna V. 2014. *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta : Gava Media.
- Sujarweni Wiratna V. 2020. *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta : Gava Media.
- Supardi Sudibyo & Rustika, 2013. *Buku Ajar Metodologi Riset Keperawatan Word Health Organization (WHO). Kasus Kanker Payudara Paling Banyak Terjadi di Indonesia*, Februari 2019. <http://databoks.katadata.co.id>. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Zulaika Chusnul, Dewi Sari Rochmayani. 2021. *Faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku SADARI Pada Mahasiswa Prodi DIII Fisioterapi*. Jurnal Ilmiah Permas Stikes Kendal Volume ii Nomor 1. ISSN 2089-0834.

